

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan, dan saran yang telah dilaksanakan.

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Jomin Barat II Kecamatan Kota Baru tentang “Peran Guru Dalam Menangani Kenakalan Anak Dalam Belajar Sekolah Dasar” dapat dilihat pada deskripsi di bawah ini.

1. Bentuk-bentuk kenakalan yang ada di SDN Jomin Barat II Kecamatan Kota Baru.
  - a. Kenakalan ringan, yaitu 1) jail terhadap teman, 2) merobek buku temannya, 3) merokok, meledek temannya, 4) mengganggu temannya yang sedang belajar, 4) membangkang/tidak patuh pada aturan.
  - b. Kenakalan yang mengganggu keamanan dan ketentraman orang lain merupakan kenakalan yang dianggap mengancam keselamatan orang lain atau melukai orang lain misalkan yang terjadi di SDN Jomin Barat II yaitu berkelahi dengan temannya sampai biru, memukul temannya, memalak uang temannya, tawuran bersama SD lain.
  - c. Kenakalan seksual perbuatan yang menyimpang yang dilakukan anak dalam bentuk asusila. Kenakalan semacam ini yang terjadi di SDN Jomin Barat II menurut beberapa guru yang terjadi adalah anak SD menonton video porno dikalangan kelas tinggi.
2. Faktor-faktor kenakalan Anak dalam belajar di SDN Jomin Barat II Kecamatan Kota Baru
  - a. Faktor Keluarga
    - 1) Disharmonis keluarga dan Broken Home (Perpecahan Keluarga)
    - 2) Karena kurangnya kasih sayang dan perhatian orang tua terhadap anaknya.

- 3) Dimanjanya anak sehingga anak berbuat kenakalan karena seringnya dibebaskan dalam berbuat sesuatu sesuai dengan keinginan anak.
  - 4) Tidak adanya kerjasama antara sekolah dengan keluarga
  - 5) Orang tua yang selalu sibuk terhadap pekerjaannya, sehingga orang tua tidak bisa memberikan perhatian lebih terhadap anaknya dan juga menjaga anak dengan sepenuhnya yang mengakibatkan anak terabaikan dan akhirnya anak menjadi nakal.
- b. Faktor Lingkungan
- Kenakalan anak disebabkan oleh lingkungan. Penyebab ini sangat berpengaruh sekali kepada moral siswa.
- c. Faktor Lingkungan Sekolah
- sebagian besar Lingkungan sekolah juga dapat mempengaruhi seperti pergaulan bersama teman yang tidak baik. Karakter siswa yang berbeda-beda yang dibawa dari keluarganya. Yang membuat siswa labil dalam mengambil sikap belum paham yang mana baik yang mana buruk. Siswa akan memilih perilaku yang anak sukai. Karena sekolah merupakan Pendidikan kedua setelah Pendidikan di rumah bersama keluarga,
3. Upaya-Upaya dalam menangani kenakalan anak SDN Jomin Barat II Kecamatan Kota Baru
    - a. Upaya Preventif (Pencegahan)
      - 1) Pemberian arahan tentang PAI atau pemahaman dampak dari anak yang berbuat kenakalan di sekolah maupun di luar
      - 2) Mengadakan Shalat berjamaah di mushola
      - 3) Meminta anak untuk mengikuti ekstrakurikuler yang ada di SDN Jomin Barat II.
    - b. Upaya Represif (Penghambatan)
      - 1) Memberikan Nasihat
      - 2) Memberikan Teguran
      - 3) Memberikan Hukuman yang Bersifat Mendidik

c. Upaya Kuratif atau Rehabilitasi (Penyembuhan)

- 1) Memberikan Pendidikan Moral
- 2) Mengadakan Pendekatan kepada siswa yang bermasalah

Dengan melihat situasi yang ada SDN Jomin Barat II dapat menangani kenakalan anak yang ada di SD tersebut.

**B. Saran**

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SDN Jomin Barat II, tidak ada salahnya peneliti memberikan saran guna terciptanya lingkungan sekolah yang lebih baik. Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Peran Guru lebih kerja keras lagi dalam menangani kenakalan anak yang terjadi di Sekolah dasar. Koordinasi dengan orang tua diseringkan lagi agar. Upaya-upaya gur dalam menangani kenalan anak bisa teratasi dan juga dapat mendidik anak menjadi lebih baik lagi.

2. Bagi Sekolah

Perketat lagi dalam hal ketegasan dalam hal mendidik, perdekati lagi kedekatan bersama siswa dan memperbanyak kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler agar anak-anak bisa mengikutinya yang bertujuan untuk mengembangkan minat-dan bakat. Dengan mengikutinya anak SD kepada ekstrakurikuler maka anak akan terbina. Kenakalan anak akan sedikit berkurang.

3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Bagi Peneliti yang akan datang perbanyak lagi informasi-informasi mengenai kenakalan anak di guru-guru yang ahli dan pengalaman agar penanganan kenakalan anak bervariasi. Semakin banyak informasi semakin banyak pembelajaran yang didapat untuk calon guru dan guru maupun

peneliti. Suatu saat nanti akan dipakai ketika menangani kenakalan anak di sekolah dasar. Insya allah akan berguna untuk kedepannya.